



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Urgensi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Tingkat Pendidikan Tinggi

Sabila Rahma Khoirun Nisa^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³
^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia
³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
rsabila439@gmail.com

abstrak – Tulisan ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai pentingnya bahasa Indonesia dalam pembelajaran di pendidikan tinggi. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dengan sesama. Bahasa itu sistem lambang bunyi yang acak. Ruang lingkup dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi unsur kecakapan dalam menggunakan bahasa antaranya mendengarkan, berbicara dan membaca serta menulis. Penelitian ini menggunakan metode study literature yang dikenal penelitian kepustakaan. Sumber data menggunakan data skunder. Data tersebut berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan tinjauan pustaka yang berisikan konsep sesuai dengan topik yang diangkat. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya bahasa Indonesia dalam pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi terkait kepengarangan karya ilmiah. Seperti: esai, artikel, jurnal, skripsi dan tesis. Serta bahasa Indonesia penting untuk menunjang tiap-tiap pendidikan tinggi yang berbeda bahasa daerahnya.

Kata kunci – Pendidikan Tinggi, Pembelajaran, Bahasa Indonesia

Abstract – This paper was created to explain the importance of learning the Indonesian language in higher education. A language is a tool of human communication with others. Language is a random sound-symbol system. The scope of the Indonesian language subject includes elements of skills in using language, including listening, speaking, reading, and writing. This study uses a literature study method known as library research. source of data using secondary data. The data comes from books, journals, scientific articles, and literature reviews that contain concepts related to the topics raised. The results of the research show the importance of the Indonesian language in learning at the higher education level regarding the authorship of scientific works. such as essays, articles, journals, theses, and theses. As well as the Indonesian language, it is important to support each tertiary education level, which has a different regional language.

Keywords – Higher Education, Learning, Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang Pendidikan sesudah sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas serta MA. Pada jalur Pendidikan formal (Liawati,

dkk., 2015). *Planning* Pendidikan berupa sarjana (S1), magister (S2), seorang ahli (Sp.) dan doctor (Dr.) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (Hafaz, 2016) menggunakan pola transparan (Bafadhol, 2017).

Pendidikan tinggi tentunya memiliki tujuan yang ingin di raih yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa supaya mempunyai potensi (Suryana, 2018), keluhuran budi, nilai-nilai budaya dan mengajukan kehidupan (Hasana, 2012). Serta menjadikan mahasiswa berkeyakinan dan berakidah pada Sang Pencipta dan beradab terpuji, berakal, gesit, berpengalaman dan bermoral demi bangsa (Rokim, 2017). Melalui pendidikan tinggi ini dapat meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban negri yang dihargai (Rabiah, 2019) dan sebagai sumber untuk mengembangkan IPTEK dan rasa kemanusiaan (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Sehingga pendidikan tinggi harus mempersiapkan sistem belajar yang berkualitas (Dewi, 2012). Untuk mencapai tujuan yang telah diuraikan di atas, maka Pendidikan harus diselenggarakan secara berdaulat, adil serta tidak membedakan antar seseorang dengan cara menjunjung tinggi nilai manusia, nilai agama dan keberagaman di suatu daerah yang ada (Abbas, 2008).

Ada dua jalur dalam dunia pendidikan tinggi. Pertama, jalur pendidikan akademik. Pendidikan yang sebagian besar mempelajari dan meningkatkan ilmu pengetahuan (Sahaka, 2019) yang bergelar S1, S2, dan S3 (Baru, 2021). Dalam gelar S1 atau sarjana ditunjukkan pemahaman ilmu, S2 atau magister di bimbing untuk meningkatkan ilmu serta S3 atau doctor ditunjukkan untuk penciptaan ilmu (Poni Fitri, dkk., 2019). Kedua, jalur professional atau pelatihan profesional. Suatu jalur yang mempersiapkan seseorang untuk bekerja di satu industri daripada yang lain (Siswanto, 2011). Berupa program pendidikan diploma tingkat satu, diploma tingkat dua, diploma tingkat tiga, dan diploma tingkat empat (Rusmala, 2018).

Pembelajaran adalah usaha untuk mendidik siswa (Fakhrurrazi, 2018). Kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan, menyediakan dan memajukan ketekunan serta integritas (Winataputra, dkk., 2014). Kegiatan pembelajaran memiliki konsep yang tidak dapat di pisahkan. yakni belajar dan mengajar (Faizah, 2017). Tujuan pembelajaran yaitu menggambarkan kapasitas mahasiswa untuk menunjukkan kinerja yang diharapkan yang sebelumnya tidak dapat mereka tunjukkan (Asrori, 2013), dan tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan mahasiswa (Gustian, 2016) serta memaparkan potensi, ketrampilan yang harus dimiliki dari akibat pembelajaran (Ahmar, 2012).

Media pembelajaran memiliki dua bagian yang berpengaruh, yaitu bagian hardware atau perangkat keras dan bagian perangkat lunak (Adisel, dkk., 2022). Hardware adalah perlengkapan yang digunakan untuk bahan ajar, sedangkan perangkat lunak adalah informasi yang disampaikan kepada mahasiswa. Media pembelajaran menurut Rudy Breatz terdapat delapan jenis (Ramli, 2012). Antaranya: media audio visual gerak, media audio visual diam, media cetak, media audio, media audio semi

gerak, media visual diam, media visual gerak serta media semi gerak (Kristanto, 2016).

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dengan sesama. Bahasa itu sistem lambang bunyi yang acak (Noka, 2020). Bahasa itu bunyi yang dihasilkan dari organ bicara bukan lainnya (Abidin, 2019). Bahasa juga diartikan sebagai ungkapan untuk menyampaikan pesan ke seseorang. Seseuatu yang bisa dipahami pendengar (Rizky, 2012). Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa memiliki banyak fungsi, yakni media untuk mengungkapkan gagasan, sebagai lambang keberhasilan (Pertwi & Tariatul, 2019), untuk mengajak serta untuk menunjang IPTEK (Rahmah, 2019). Ruang lingkup dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi unsur kecakapan dalam menggunakan bahasa dan antaranya mendengarkan, berbicara (Lisdiantoro, 2017), dan membaca serta menulis (Rahmaniah, 2018).

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui Urgensi bahasa Indonesia dalam pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi. Mengingat bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib dalam pendidikan tinggi. Dalam era ini banyak mahasiswa belum mengenal budayanya, dirinya dan orang lain. Sehingga dari itu diharapkan melalui mata pelajaran bahasa dapat mempersatukan bangsa, suku dan juga budaya di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode study literature yang dikenal penelitian kepustakaan. Penelitian ini menyangkut teori-teori yang dicetuskan seorang ahli bertujuan untuk mengkaji teks, buku dan publikasi tentang budaya negeri yang relevan (Syaharuddin, dkk., 2021). Tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data agar masalah terselesaikan (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan tinjauan pustaka yang berisikan konsep sesuai dengan topik yang diangkat. Proses tahapan pengumpulan data menggunakan teori Mary W. George yang telah dikonvensi seperti gambar berikut.



Gambar 1. Prosedur penelitian
(George dalam Priyantoko & Hasanudin, 2022)

Proses tahapan Mary W. George dalam Priyantoko & Hasanudin (2022) yang telah dikonversi pada penelitian ini merupakan (1) topik yang dipilih oleh peneliti berfokus pada pejabaran pentingnya bahasa Indonesia dalam pembelajaran di pendidikan tinggi, (2) penerapan strategi topik penelitian yang sudah ditentukan, (3) final mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia adalah sistem suara yang memungkinkan anggota masyarakat untuk berinteraksi dan berkolaborasi (Gusnayetti, 2020). Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pemersatu bangsa. Karna sebagai penghubung antar daerah satu dengan lainnya. Bahasa sangat penting dalam kehidupan untuk pembeda antara manusia dengan hewan, akan tetapi banyak orang menganggap hal biasa maka tak jarang malah melalikannya (Bloomfield, 1995). Dewasa ini maraknya penggunaan bahasa gaul dari pada bahasa Indonesia pada kalangan remaja (Hilaliyah, 2010). Sehingga penggunaan bahasa Indonesia kadang sulit dijumpai.

Bahasa Indonesia harus sesuai dengan kaidah dasarnya. Menurut (Barowi, 2015) dan (Utami, 2017) kaidah dasar bahasa Indonesia meliputi: (1) fenologi (2) morfologi atau imbuhan (3) sintaksis dan (4) semantis.

Pentingnya Bahasa Indonesia Bagi Pendidikan Tinggi

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri 34 provinsi. Di setiap provinsi tentunya memiliki beberapa pendidikan tinggi. Perpendidikan tinggi memiliki bahasa daerah masing masing. Maka dari itu bahasa Indonesia digunakan untuk jalur penghubung antar mahasiswa yang berbeda daerah.

Dalam perguruan tinggi maupun SD, SMP SMA pengajaran bahasa Indonesia sangat berbeda. Untuk perguruan tinggi pembelajarannya lebih detail dan terarah akan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran mata kuliah ini meliputi empat aspek, yaitu ketrampilan memerhatikan, menuturkan, bersuara secara lisan dan mengarang (Mansyur, 2018).

Dalam penggunaan tugas dari dosen, bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk kepengarangan karya ilmiah (Nugraheni, 2019) meliputi: artikel, jurnal, essay, skripsi dan tesis (Desmirasari, & Oktavia, 2022). Maka dari itu bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di setiap perguruan tinggi. Bahasa Indonesia harus dijaga agar tetap lestari, agar semua orang tau dan tidak hilang. Dimana kita sebagai mahasiswa di arahkan untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia agar tidak luntur dengan adanya budaya asing serta terjangan penggunaan bahasa gaul atau slay.

SIMPULAN

Bahasa Indonesia itu penting karna dari banyaknya provinsi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu sebanyak 34 provinsi. Bahasa Indonesia sebagai jalur komunikasi antar provinsi dan tiap tiap pendidikan tinggi. Terkait pembelajaran bahasa

Indonesia sudah di pelajari dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi, namun dalam pendidikan tinggi lebih detail dalam mempelajarinya terkait tujuan yang dicapai. Dikatakan penting di perguruan tinggi karena sebagai jalur komunikasi dan agar tidak hilang penggunaannya. Kita sebagai mahasiswa harus melestarikan penggunaan bahasa Indonesia supaya tidak luntur karna kalah dari bahasa asing yang banyak beredar. Dalam pengerjaan tugas pun bahasa Indonesia menunjang kepenulisan karya ilmiah.

REFERENSI

- Abbas, Syahrizal. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abidin, Y. (2019). *Konsep dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ips. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(1), 298-304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>
- Ahmar, D. A. P. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas Iii Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas' ud Kulon Progo. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8597>
- Al-Aufa, J. (2022). Pemanfaatan media mind mapping pada keterampilan berbicara. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 805-809). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1424>
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26. Retrieved from <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view-File/3301/5117>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga pendidikan islam di indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14. Doi <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.95>
- Barowi, B., & ABA, S. F. F. (2015). Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v3i1.1338>
- Baru, R (2021). *Perancangan sekolah tinggi seni di kota baru parahyangan*. Skripsi thesis, Institut Teknologi Nasional. Retrieved from <http://eprints.itenas.ac.id/id/eprint/1228>
- Bloomfield, Leonard.1995. *Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>
- DEWI IS, I. S. (2012). *Internal branding universitas atma jaya yogyakarta survei deskriptif kuantitatif mengenai tingkat internalisasi staf pengajar dan karyawan administrasi*

- terhadap brand universitas atma jaya yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/563>
- Faizah (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hhakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Doi <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Gusnayetti, G. (2020). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 15-22. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i3.460>
- Gustian, Rifal (2016) *Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model numbered heads together (nht) pada pembelajaran ips kelas IV SDN Pasirmulya 1 (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Kenampakan Alam di Kelas IV SDN Pasirmulya 1 Pangalengan Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)*. Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/12785>
- Hafaz, Hanafia (2016) *analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i memilih jurusan ilmu administrasi perpajakan pada universitas islam negeri sultan syarif kasim riauu*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/2802>
- Hilaliyah, H. (2010). Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. *Deiksis*, 2(01), 13-26. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v2i01.391>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: bintang Surabaya.
- Liawati, Sri &, Joko Suwandi, (2015). *Minat Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Minat Menjadi Guru Dan Persepsi Peluang Kerja*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/35758>
- Lisdiantoro, Muh (2017) *Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Rekaan Melalui Model Picture Andpicture Di Kelas Iv Sdn Pacet*. Undergraduate Thesis, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unissula. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/10138>
- Mansyur, U. (2018, June 8). Sikap Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Doi <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GD698>
- Nafinuddin, S. (2020, August 3). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia. Doi <https://doi.org/10.31219/osf.io/f5kbx>
- Noka, Peby. (2020) *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui teknik examples non examples dan media gambar pada siswa kelas iv SDN Sadeng 03 kota Semarang*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/38625>

- Nugraheni, A. S. (2019). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berbasis pembelajaran aktif*. Prenada Media.
- Pertiwi, Tariatul (2019). *Peran Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks.*, Center for Open Science. Doi <https://doi.org/10.31219/osf.io/cxbz8>
- Poni Fitri, Rahayu., & Rina, Oktaviana., & Mulia Marita, Lasutri. (2019) *hubungan antara selfregulation dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA LTI IGM Palembang*. diploma thesis, Universitas Bina Darma. retrieved from <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/154>
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022, July). Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa di Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 356-365). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>
- Rabiah, S. (2019). Manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal sinar manajemen*, 6(1), 58-67. <https://doi.org/10.56338/jsm.v6i1.551>
- Rahmah, D. (2019). *Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari.*, Center for Open Science. Doi <https://doi.org/10.31227/osf.io/6nbz7>
- Rahmaniah, (2018) *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Story Telling Dan Model Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn Sumbersekar 1 Malang*. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Ramli, M. (2012). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Antasari Press, Banjarmasin.
- Rizky, H. (2012) *campur kode pada siswa TK Ra Kartini Temanggung*. s1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9462>
- Rokim, M. (2017) *Studi Komparasi Profesionalisme Dosen Pns Dan Non Pns Di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Kediri Tahun Ajaran 2016-2017*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri. Retrieved from <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/207>
- Rusmala, M. (2018). Peran Mata Kuliah Bahasa Inggris dalam Pendidikan Vokasi di STKOM Sapta Computer Kassel. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmpd/article/view/3037>
- Sahaka, A. (2019). Profesi, Profesional Dan Pekerjaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2(1), 61-69. Retrieved from <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/article/view/158>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30-38. Retrieved from <https://journal.jis-institute.org/index.php/jbme/article/view/230/174>

- Siswanto, B. T. (2011). Pendidikan vokasi, work-based learning, dan penyelenggaraan program praktik pengalaman lapangan. *FT UNY: Yogyakarta*. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/>
- Hasana, S. M. (2012). Peluang dan Daya Saing Lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di Pasar Tenaga Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Guru SMA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Retrived from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8014>
- Suryana, S. (2018). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2), 1-12. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Social Capital of Banjar Community in The Implementation of Religious Rituals: A Literature Study. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 76-82. Doi <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3992>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 189-203. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010203>.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 1-46. Retrieved from <https://core.ac.uk/33125>.